



Analisis Pemelajaran Kolaborasi Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas III A Di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021

Afdal¹

Andi Alif Tunru²

Yustika³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
tahiryustika@gmail.com

Abstract

This research is based on the importance of the collaboration between parents and teachers during covid-19 pandemic. The aims of this research is to analyze the collaboration between parents and teacher in accommodate learning process during covid-19 pandemic on the 3rd graders of SDN 004 Samarinda Utara Academic Year 2020/2021. The technic used to determined the subject is purposive sampling and the technic used to analyze the data is data collection, data selection, data presentation and drawing conclusions. The type of triangulation used is source triangulation. The result of the research which formed by extending communication through WhatsApp Application and collaborate in learning activities and students' development while students learning from home. During pandemic, teachers conducted the learning process through some remote learning application, but its difficult for many parent who did not know how to use the remote learning applications, therefore they use whatsapp application which found easier to use.

Keywords: Colaboration, Parents, Teachers

Article Info

Naskah Diterima :
2021-06-02

Naskah Direvisi:
2021-06-11

Naskah Disetujui:
2021-06-15

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya pemelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian mengenai pemelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 bahwa pemelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara bentuk kolaborasi guru dengan orang tua siswa dalam kegiatan pemelajaran dan perkembangan siswa selama belajar di rumah dengan berkomunikasi melalui whatsapp. Kini whatsapp menjadi tempat berkomunikasi antara guru dengan orang tua siswa.

Kata Kunci : Kolaborasi, Orang Tua Siswa, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini telah terjamah oleh teknologi hal tersebut dapat berdampak dari proses pembelajaran Ardiawan (2020). Sehingga pendidikan direvolusi industri 4.0 memiliki tujuan utama yaitu untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif serta peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan pemanfaatan teknologi. Pada era saat ini, hal yang dibutuhkan yaitu bagaimana pembelajaran dirancang untuk bisa kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Seperti yang dikatan Artawan (KN dan Ardiawan 2018), menyatakan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada saat ini sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang telah dirancang dan dijalankan secara profesional (Purnomo, 2018).

Sejak pada bulan Maret tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu Negara terkena imbas pandemi *covid-19* atau yang disebut *coronavirus* yang hampir semua terjadi diseluruh dunia yang menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan virus *covid-19* merupakan penyakit yang menular dan mematikan. Pada pandemi *covid-19* indonesia mengeluarkan beberapa imbauan kepada seluruh masyarakat tentang pemberlakuan kebijakan menjaga jarak. Guna memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Risiko dapat ditimbulkan oleh pandemi *covid-19* tidak hanya memengaruhi aspek kesehatan saja, tetapi juga memengaruhi berbagai kehidupan. Selain sektor kesehatan, ekonomi, transportasi dan pertanian. Namun pandemi *covid-19* juga membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan sehingga lembaga pendidikan tetap melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, salah satu bentuknya dengan pembelajaran secara daring Dindin, dkk. (2020) (dalam Wiguna et al., 2020).

Keadaan tersebut mengharuskan di SDN 004 Samarinda Utara melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan imbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Melalui Surat Edaran No 4 Tahun (2020) dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring menggunakan berbagai macam aplikasi melalui jaringan internet salah satunya *whatsapp*. Pembelajaran

di SDN 004 Samarinda Utara guru memberi materi dan tugas melalui grup *whatsapp* kepada siswa yang dibimbing langsung oleh orang tua siswa di rumah masing-masing, maka dari itu adanya kolaborasi orang tua dengan guru berperan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sangat kondusif serta dapat menyelaraskan program yang tertuang dalam kurikulum di sekolah.

Kolaborasi yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangat diperlukan dalam hal yang terkait dengan kepentingan perkembangan anak di rumah dikarenakan guru tidak dapat membimbing secara langsung seperti yang dilakukan dengan bertatap muka siswa, maka dari itu orang tua siswa perlu mengetahui keadaan anak mereka dari unsur sekolah dan manfaat bagi guru adanya komunikasi dengan orang tua siswa yang lebih erat agar orang tua siswa dapat membantu guru dalam pencapaian untuk mewujudkan tujuan pendidikan apalagi ditengah pandemi *covid-19*. Kolaborasi orang tua dan guru harus dapat saling mendukung dan bekerjasama dengan memperkuat hubungan diantaranya untuk mengetahui perilaku anak di rumah dari masukan orang tua siswa (Nugraha & Rahman, 2017).

Guru memberikan intruksi dan orang tua siswa menjadi tonggak dalam menjelaskan dan melaksanakan maksud dari intruksi kepada anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangatlah penting karena siswa di kelas rendah tidak dapat menerima intruksi guru dengan sangat jelas, karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring apalagi di kelas rendah siswa sangat membutuhkan bimbingan orang tua selama belajar dari rumah agar dapat mengikuti instruksi guru di sekolah dan orang tua siswa perlu membimbing siswa di rumah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seperti biasanya dikarenakan tidak semua siswa bisa memahami atau menggunakan media teknologi pada saat ini seperti laptop, komputer terutama adalah gawai sehingga orang tua siswa dengan guru perlu berkolaborasi dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal di tengah pandemi *covid-19* ini. Media teknologi yang saat ini sering digunakan oleh masyarakat yaitu gawai.

Berdasarkan hasil Observasi di SDN 004 Samarinda Utara permasalahan yang ditemui peneliti ialah orang tua siswa dan guru harus memiliki hubungan yang erat dalam mendampingi anak di rumah apalagi di tengah

pandemi *covid-19* orang tua siswa perlu berkomunikasi dengan baik kepada guru untuk mengetahui perkembangan anak selama belajar di rumah serta kesulitan apa yang dihadapi siswa selama belajar daring, bagaimana orang tua siswa dalam mendampingi anaknya selama di rumah. Pentingnya kolaborasi orang tua siswa dengan guru ketika orang tua siswa tidak memiliki gawai atau rusak maka dari itu guru dan orang tua harus saling berkomunikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dari rumah, sehingga perlunya kolaborasi orang tua siswa dengan guru tetap berjalan dengan baik agar tidak terjadinya *miss communication* yang menyebabkan siswa kesulitan untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar seperti biasanya.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang permasalahan yang ada maka demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul analisis pembelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021.

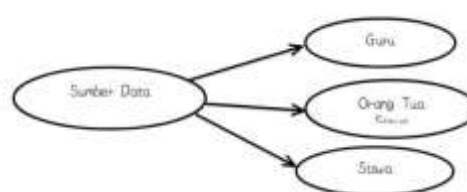
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Desain ini dipilih berdasarkan kesesuaian antara data yang diteliti dengan karakteristik penelitian yang telah dijelaskan oleh Wijaya (2020) dan dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan matematika statistik dan analisisnya bersifat kualitatif. Subjek penelitian diambil dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan. Maka peneliti mengambil sampel yaitu orang tua siswa, guru dan siswa kelas III A.

Teknik analisis data yang digunakan ada 4 tahap yaitu pengumpulan data, pada tahap awal peneliti melakukan pengumpulan data lapangan mengetahui apa yang terjadi lapangan, dengan mencatat dan merekam hal yang dibutuhkan untuk mendukung data tersebut. Reduksi Data, adalah data yang disederhanakan untuk mempermudah peneliti

melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Penyajian data, tahap ini dilakukan mendisplaykan data untuk memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penarikan kesimpulan, tahap ini membuat kesimpulan dari deskripsi atau gambaran yang telah dibuat ataupun yang diteliti dengan jelas saat dilapangan untuk dijadikan bukti-bukti yang nyata dan dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur pengumpulan datanya, apabila peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh, peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Adapun hasil pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu mengecek kembali sumber data yang diperoleh sebagai bahan perbandingan.



Gambar 1. Triangulasi Sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 11 orang narasumber yang terdiri atas guru wali kelas III A, orang tua siswa kelas III A, serta siswa kelas III A, pengamatan yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat wawancara, dan dokumentasi yang mendukung peneliti. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Pembelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru adalah pembelajaran yang melibatkan pihak sekolah seperti guru, orang tua siswa bekerjasama dalam mendampingi anak di rumah apalagi adanya pandemi *covid-19*, dengan adanya kolaborasi dapat mendorong orang tua siswa dan guru mencapai keberhasilan anak dalam proses belajar mengajar walaupun dilaksanakan secara daring.

Karena kolaborasi dapat menjaga hubungan antara orang tua siswa dengan guru serta saling berkerjasama untuk mengetahui perkembangan anak serta untuk mencapai keberhasilan belajar anak.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hakim (2020) bahwa kolaborasi memiliki makna ikut adil atau memiliki peranan. Bekerjasama antara orang tua siswa dengan guru untuk menyampaikan materi-materi dan memberikan tugas-tugas dalam sebuah pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Maka dari itu orang tua siswa pun terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang telah diberikan kepada guru, sehingga orang tua siswa dapat membantu siswa menerima pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan serta orang tua siswa terlibat agar dapat mengikuti pembelajaran daring.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Irawan Edi & Dkk (2020) yaitu bentuk pembelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru dalam sebuah pembelajaran yaitu orang tua dan guru dapat mendampingi siswa dalam belajar membuat suasana menjadi nyaman dan membangkitkan semangat serta memotivasi siswa, dapat menanyakan terkait kegiatan belajar yang dilakukan di rumah, memberikan fasilitas kebutuhan dalam kegiatan belajar siswa, dengan kerjasama orang tua dengan guru membimbing dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam belajar.

Pada masa pembelajaran kolaborasi orang tua siswa, guru di kelas III A selama pandemi *covid-19* ini kolaborasi, kolaborasi dan komunikasi menurun dikarenakan pandemi tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara bertatap muka digantikan dengan melaksanakan kegiatan belajar secara daring, menggunakan gawai sebagai alat alternatif saat ini untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Selain itu orang tua siswa dengan guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar tetap semangat belajar dari rumah. Pada saat terdapat kendala yang dihadapi bapak/ibu guru, orang tua siswa dan siswa seperti tidak memahami materi dan tugas yang diberikan maka akan menanyakannya langsung ke sekolah ataupun melalui telepon serta dapat menanyakan langsung kepada teman maupun tetangga.

Pelaksanaan pembelajaran di rumah orang tua siswa dengan guru menciptakan keadaan belajar secara nyaman yang membuat anak

tetap semangat untuk belajar, karena pandemi *covid-19* membuat siswa kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran tersebut karena pelaksanaan belajarnya tidak dilakukan setiap hari di sekolah serta tidak dijelaskan hanya dapat menerima tugas saja. Siswa lebih menginginkan belajar di sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar anak. Orang tua siswa mampu mendampingi anak selama belajar di rumah dengan tidak memberi beban dalam belajar.

Penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa pembelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi *covid-19* dengan adanya keterlibatan dan kerjasama yang baik akan mencapai sebuah hasil belajar siswa secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya kolaborasi, kerjasama dan komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan guru dapat mengetahui perkembangan anak selama belajar di rumah sehingga komunikasi antara dua belah pihak akan memiliki hubungan yang erat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arga dkk (2020) dengan judul analisis pembelajaran daring pada guru SD di era *covid-19* tahun pembelajaran 2020, bahwa pembelajaran daring tidak efektif jika diterapkan pada siswa SD dikarenakan belum terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring. Tetapi di era pandemi ini demi mengurangi penyebaran virus *covid-19*, maka dari itu pembelajaran daring merupakan pembelajaran alternatif yang tepat hanya saja perlu adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran daring.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusna (2020) dengan judul dampak pandemi *covid-19* terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah tahun pembelajaran 2020, bahwa pada masa pandemi *covid-19* ini anak lebih dekat dengan keluarga terutama orang tua oleh karena itu sangat urgen bagi orang tua menjalankan perannya untuk mengorganisasikan kondisi belajar di keluarga agar dapat menunjang prestasi belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan atas hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran

kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021 yaitu kolaborasi orang tua siswa dengan guru sangatlah penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar anak apalagi di masa pandemi *covid-19* ini orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses belajar anak untuk mengetahui segala kesulitan yang dihadapi orang tua siswa dan siswa serta mengetahui perkembangan siswa dan keberhasilan siswa dalam belajar mengajar, walaupun saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi seadanya guru, orang tua siswa, dan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik karena adanya kolaborasi, komunikasi, dan keterlibatan guru dan orang tua siswa dalam proses belajar mengajar siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aguslani, R. dan. (2019). *Desain Perencanaan&Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.

Ardiawan dan Heriawan. (2020). Pentingnya Komunikasi Guru dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Danapati: *Jurnal Komunikasi Vol 1 No 1*.

Arga, Kelana, dkk. (2020). *Analisis Pembelajaran “ Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19; Jurnal Ilmiah UPT P2M Siliwangi, Vol. 7 No, 2*

Buan, Y. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: Adanu Abimata.

Ely. (2020). *Kolaborasi orang tua dan guru dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa kelas iv di sd muhammadiyah plus salatiga*; Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Fepi, H. T., & Anik, T. (2019). *Ayah Terlibat Keluarga Hebat*. Jawa Timur: Beta Aksara.

Hakim, M. S. H. I. (2020). Implementasi

Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD.University Of Islamic Al Khoziny Sidoarjo. *Journal of Islamic Education at Education School Vol 1, No 1; 17-24*.

Hartati &, & Nurdin. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Irawan Edi, & Dkk. (2020). *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Jamad, & Dkk. (2020). *Goresan Pena Guru Bahasa Kala Pandemi Korona*. Jawa Tengah: Omera Pustaka.

Kemendikbud. (2020). Jakart; *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*.

KN dan Ardiawan, I. (2018). *Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Tri Kaya Parisudha Quantum Teaching Learning Based on Tri Kaya. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3(2), 201–212*.

Mila, A. (2020). *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.

Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). Strategi Kolaborasi Orangtua Dengan Konselor Dalam Mengembangkan Sukses Studi Siswa. Universitas Ahmad Dahlan: *Jurnal Konseling Vol. 3 No.1*

Chusna, A. D. M. U. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. STT Al Muslihuun Tlogo Karigoro Blitar: *Jurnal Premiere Vol. 2 No. 1*.

Purnomo, I. M. B. A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Hindu Melalui Pembelajaran Bhagavad Gita Digital di Pasraman Gopisvara Buleleng. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja; *Satya Widya; Jurnal Studi Agama Vol 1, No. 2*.

Siti, M., & Muhammad, A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media*

Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Serang: Penerbit Media Karya Serang.

Gusty, D. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Refleksi Indonesia; Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Tim Dosen PAI. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.

Wiguna, R., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic covid-19. Universitas Muhammadiyah Sukabumi: *Jurnal Perseda Vol. III NO. 2*.

Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif*. Suzana Claudia Setiana: Makassar.

Zakariyah dan Hamid. (2020). *Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*. UIN Sunan Ampel Surabaya, *Jurnal: Raden Fatah Vol. 26 No. 1*.

Zalmi, R. Y., & Hazizah, N. (2019). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*; Universitas Negeri Padang.